

RANCANG BANGUN WEBSITE SEBAGAI SARANA PROMOSI PROPERTI DI PURWOKERTO

Oleh

Prayoga Pribadi dan Mulyadi

(Dosen STMIK AMIKOM Purwokerto)

Abstrak

Informasi sekarang sering di cari lewat internet begitu pula informasi yang ada pada website dalam kegiatan pemasaran properti di Purwokerto. Dalam pembuatan web ini digunakan metode pengembangan sistem waterfall dimana ada beberapa tahapan didalamnya. Analisis sistem yaitu melakukan analisis mengenai kelemahan sistem, kebutuhan sistem, kelayakan sistem, serta biaya dan manfaat. Perencanaan desain dalam tahap ini dilakukan pembuatan desain sistem, desain database, desain tabel dan relasi, serta desain antar muka. Implementasi yaitu proses instalasi hardware dan software serta pembuatan database dan aplikasi website. Integrasi dan uji coba sistem disinilah proses uji coba sistem yang dibangun termasuk didalamnya fasilitas – fasilitas website. Operasi dan pemeliharaan ini merupakan tahapan terakhir yang digunakan untuk pemeliharaan serta backup website dan database.

Sehingga dapat di buat sebuah website yang dapat memberikan informasi yang lengkap dan akurat mengenai properti baik itu rumah yang akan dikontrak, rumah yang akan dijual maupun tanah yang akan dijual.

Kata kunci : properti, website, rumah, informasi

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan ilmu informatika yang pesat mendorong masyarakat baik kelompok maupun perorangan, untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dan ilmu informatika tersebut. Keunggulan komputer dalam memproses data akan meningkatkan *efektifitas*, *prouktifitas*, serta *efisiensi* suatu sistem informasi.

Dalam dunia perdagangan konsumen merupakan target market. Periklanan merupakan salah satu tahapan dalam pemasaran. Produk barang atau jasa baik penamaan, pengemasan, penetapan harga dan distribusinya tercermin dalam kegiatan periklanan. Internet dipandang sebagai media *advertising* yang lebih murah, efisien, dan efektif dibanding media lain. Oleh sebab itu, memanfaatkan informasi yang berbasis internet akan memungkinkan perusahaan

tetap bertahan dan berkembang pesat sesuai dengan keadaan jaman dan teknologi yang berkembang. Bisnis secara online melalui sistem aplikasi website sangat efisien karena masyarakat dapat melakukan penukaran data dan informasi.

Dan yang populer beberapa tahun belakangan ini membuat internet menjadi barang yang tidak asing lagi di rumah-rumah, dan semakin banyak masyarakat yang dapat menikmati akses internet 24 jam. Pada masa awal, pemakaian internet hanya terbatas untuk berkirim electronic mail. WWW (*World Wide Web*) mulai populer digunakan sekitar awal tahun 90-an, dengan memakai berbagai web browser seperti Netscape, Internet Explorer, dan sebagainya. Seiring dengan perkembangan hardware maupun software yang pesat, materi yang disampaikan lewat web pun mengalami perkembangan.

Dengan melihat kelebihan internet maka dapat memberikan solusi khususnya mengenai pemasaran properti yang akan lebih efisien dilakukan dengan menggunakan media internet calon pembeli akan dimudahkan karena tidak perlu lagi mendatangi properti yang akan dijual satu persatu hanya untuk memperoleh informasi. Dan bagi penjual maka mereka akan memperoleh wadah promosi bagi properti mereka sehingga promosi maupun periklanan akan lebih mudah dilakukan.

software yang digunakan untuk mendukung hal tersebut adalah dibuat dengan bahasa pemrograman phpdesainer untuk databasenya menggunakan mysql. Diharapkan dengan dibuatnya wadah pemasaran properti yang online maka akan semakin mudah dilakukan, baik digunakan oleh penjual maupun pembeli. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dan menuliskannya dalam bentuk laporan skripsi dengan judul “Rancang Bangun Website Sebagai Sarana Promosi Properti Di Purwokerto.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana membuat website untuk mempromosikan rumah yang akan dikontrakan, rumah yang akan dijual, serta tanah yang akan dijual sehingga dapat memberikan informasi yang lengkap dan akurat.

C. TUJUAN PENELITIAN

Dengan mengacu pada perumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan laporan skripsi ini adalah Membuat website yang dapat memberikan kemudahan bagi pengiklan dalam mempromisikan properti meliputi rumah yang akan dikontrakan, rumah yang akan dijual, serta tanah yang akan dijual dengan memberikan informasi yang lengkap dan akurat sehingga peminat akan lebih mudah menentukan hunian yang cocok dengan keinginan dan kesanggupan peminat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis :
 - a) Mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah.
 - b) Membantu penulis sebagai salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan program S1.
2. Bagi Peminat :
 - a) Bagi pencari rumah kontrakan, rumah maupun tanah yang akan dijual akan mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai rumah dan tanah tersebut.
 - b) Memudahkan peminat karena tidak perlu lagi membuang waktu untuk mendatangi rumah secara satu persatu.
3. Bagi Pemilik Kontrakan, Rumah, dan Tanah :
 - a) Bagi pemilik kontrakan, rumah, dan tanah dapat dengan mudah mempromosikan rumah yang akan dikontrakan maupun rumah dan tanah yang akan dijual.
4. Bagi Iptek :
 - a) Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang meneliti tentang e-commerce pemasaran property.
 - b) Sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan tentang website promosi.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data. Ada dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu :

1. Data Primer

Data yang diambil langsung dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Survey / *observasi*

Observasi merupakan teknik paling mendasar dalam teknik penilaian non testing. Observasi akan menghasilkan data yang merangsang dilakukannya hipotesis tentative tentang individual dan meyakinkan hipotesis yang lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melihat dan memantau pemasaran properti yang ada pada saat ini dimana pemasaran masih menggunakan brosur atau dengan memberikan tulisan "Rumah ini di jual" di depan rumah tersebut.

b. Wawancara / *interview*

Wawancara adalah Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan Interview guide (panduan wawancara). Dalam hal ini melakukan tanya jawab secara langsung kepada orang yang berkaitan dengan pemasaran properti baik pemilik properti maupun peminat properti. Dan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peminat properti masih sangat sulit untuk memperoleh informasi yang akurat dan mudah mengenai properti baik yang akan di jual maupun di beli begitu pula bagi pemilik properti mereka belum memiliki tempat yang tepat untuk berpromosi.

2. Data Sekunder

Yaitu pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari permasalahan dari literatur, buku-buku, jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

F. ANALISA DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem

a. Analisis kelemahan sistem

Dengan melakukan analisis ini maka akan diketahui kekurangan - kekurangan dari sistem yang ada saat ini sehingga akan ditemukan solusi yang dapat menutupi setiap kekurangan tersebut.

b. Analisis kebutuhan sistem

Melakukan analisa kebutuhan di sistem yang akan dibuat, meliputi kebutuhan masukan (input), kebutuhan proses (process) dan kebutuhan keluaran (output) dengan menganalisa antara lain :

- 1) Analisis kebutuhan perangkat keras (hardware)
- 2) Analisis kebutuhan perangkat lunak (software)
- 3) Analisis kebutuhan pengguna (brainware)

c. Analisis kelayakan sistem

Hal ini dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya sistem baru yang akan dibuat untuk membantu dalam proses analisis maka akan digunakan analisis PIECES yaitu meliputi analisis kinerja, analisis informasi, analisis ekonomi, analisis pengendalian, analisis efisiensi, analisis pelayanan.

d. Analisis biaya dan manfaat

Dengan analisis tersebut maka akan dapat diketahui berapa banyak biaya yang harus dikeluarkan dalam pembuatan website ini dan berapa pula keuntungan atau manfaat yang akan di peroleh sehingga mendapatkan kesimpulan dari segi ekonomi, website ini layak atau tidak untuk dibuat dan analisis tersebut meliputi :

- 1) Komponen biaya yaitu biaya pengadaan dan persiapan operasional, biaya proyek, serta biaya operasional dan perawatan.
- 2) Komponen manfaat yaitu pendapatan yang berasal dari iklan properti dan pendapatan yang berasal dari iklan selain properti.
- 3) Metode perhitungan yaitu menggunakan metode periode pengembalian (*payback periode*), metode pengembalian investasi (*return of investment*) serta metode nilai sekarang bersih (*net present value*).

2. Perencanaan Desain

a. Desain sistem

Desain sistem menggambarkan bagaimana sistem beroperasi. Cara yang digunakan untuk mempresentasikan pemodelan proses adalah dengan menggunakan flowchart sistem dan Data Flow Diagram (DFD).

Flowchart sistem merupakan bagan yang menunjukkan alur kerja / apa yang sedang dikerjakan didalam sistem secara keseluruhan dan menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada didalam sistem. Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk menggambarkan proses-proses yang terjadi dalam rancang bangun website dalam kegiatan pemasaran properti di purwokerto.

b. Desain Database

Desain database merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk menghindari masalah yang sering terjadi dalam proses pengolahan data seperti *redudancy* dan *inkonsistensi*. Desain database yang digunakan dalam rancang bangun website dalam kegiatan pemasaran properti di purwokerto ini menggunakan entity relationship diagram.

c. Desain Tabel dan Relasi

Desain tabel dan relasi berfungsi untuk memberikan gambaran tentang hubungan masing-masing tabel terhadap tabel yang lain. Adanya relasi antar tabel akan memudahkan dalam pembacaan tabel,

dimana pada relasi tersebut akan terlihat field mana yang dijadikan primary key dan foreign key.

d. Desain Antar Muka

Maksudnya adalah dengan menentukan bagaimana desain isi situs website atau tampilan yang akan dibuat pada halaman-halaman website. Hal ini memberi gambaran pada programmer pada saat pembuatan website sehingga memudahkan dalam pembuatan kode program karena dapat melihat menu-menu apa saja yang harus ada pada website.

3. Implementasi

Pada tahap ini dilakukan proses implementasi terhadap seluruh situs website sesuai dengan desain yang telah dibuat masing-masing. Dimana web desain menggunakan alat bantu (tool) yang digunakan dalam membantu mengolah tata letak dan gambar yang ditampilkan, sedangkan *script* yang telah disusun diletakkan sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

Pada tahap ini juga menerapkan pembuatan situs web dari halaman depan sampai halaman terakhir situs web, dan *script* hanya diperlukan apabila situs web mengandung fasilitas-fasilitas yang membutuhkan pemrograman didalamnya.

a. Instalasi *hardware* dan *software*

Kegiatan ini merupakan kegiatan awal dalam tahap implementasi dimana terlebih dahulu harus disiapkan perangkat keras dan perangkat lunak yang di butuhkan sehingga program akan dapat di jalankan.

b. Pembuatan Database

Rancangan database yang telah dibuat selanjutnya diimplementasikan menggunakan My SQL. Dari sini administrator dapat membuat, memodifikasi dan atau menghapus database dan table data yang ada pada My SQL.

c. Implementasi program

Pembuatan website property ini menggunakan PHP Desainer dan program-program pendukung lainnya sampai menghasilkan sebuah komponen wabesite yang siap untuk digunakan.

Tahap ini dilakukan jika website sudah memenuhi kebutuhan dan layak untuk digunakan. Namun tidak menutup kemungkinan setelah tahap implementasi dilakukan akan kembali ada revisi dan review sesuai dengan kebutuhan user dan perkembangan jaman.

4. Integrasi dan Uji Coba Sistem

Tahap integrasi merupakan penyatuan unit program sehingga menjadi suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengendalikan website sedangkan tahap uji coba sistem dilakukan proses uji coba terhadap sistem yang dibangun termasuk didalamnya fasilitas-fasilitas website, sehingga dapat diketahui bagian-bagian mana yang masih belum sempurna untuk dijalankan atau masih terdapat kesalahan / error pengujian ini menggunakan black box testing.

5. Operasi dan Pemeliharaan

Pada tahap ini situs website siap dipublikasikan di internet, dengan pemilihan hosting dan domain yang baik untuk dapat memastikan apakah website berjalan dengan baik atau tidak dan selanjutnya dilakukan tahapan- tahapan antara lain :

a. Operasi pelatihan personil

Kegiatan ini meliputi pelatihan prosedural, pelatihan tutorial, serta latihan langsung dipekerjakan.

b. Pemeliharaan Program

Kegiatan ini meliputi backup web ini dilakukan untuk menjaga agar sistem berjalan sesuai dengan yang kita harapkan serta backup database dilakukan untuk memelihara data sehingga jika suatu saat data hilang / rusak maka masih ada back-up.

G. KESIMPULAN

Dari pemaparan di atas, dapat diambil kesimpulan yaitu telah dibuat website untuk pencarian informasi mengenai rumah kontrakan, penjualan rumah, serta penjualan tanah secara lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir, A, 2002. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Jogiyanto. 1999. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suprihatin, Y.Sukarno. 1996. *Teknik Pemrograman, Flowchart dan Manajemen Database*. IMKI Yogyakarta
- Wahana Komputer. 2005. *Menjadi Seorang Desainer Web*. Yogyakarta : Andi Offset
- Madcoms, 2009. *Menguasai XHTML, CSS, PHP & MySQL Melalui Dreamweaver*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Permana, B, 2009. Adobe Photoshop. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Wikipedia, 2008. Website. <http://id.wikipedia.org/wiki/Website>. 11 April 2011
- Majibsz, 2008. Website.<http://majibsz.wordpress.com/2008/06/30/pengertian-konsep-definisi-pemasaran/> Diakses pada tanggal 10 April 2011.